

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Negeri 101964 Jaharun A
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Muatan Terpadu : **PPkN** (KD 3.4) dan **SBdP** (KD 3.3)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan sebuah sapu lidi. Guru kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa menanyakan pendapat mereka (Komunikasi): 'Apa manfaat dari sapu lidi?' 'Apakah bisa hanya sebatang lidi dimanfaatkan untuk menyapu halaman? (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan gambar contoh-contoh kegiatan yang menunjukkan rasa persatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam perbedaan dalam kehidupan sehari-hari • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan seputar contoh gambar yang telah diamati siswa dan melanjutkannya dengan meminta siswa membaca teks yang berjudul "Perbedaan yang menguatkan" dan teks bacaan yang berjudul "Lego- lego, Tari adat Alor bermakna persatuan" (dalam buku siswa tema 2 subtema 1 pembelajaran ke-2 halaman 9)dalam hati. • Siswa kemudian membuat kesimpulan tentang hubungan keterkaitan antara teks bacaan pertama dengan teks bacaan. Mereka mendiskusikan dengan teman di sebelahnya(Berpikir kritis). • Guru menjelaskan materi ajar mengenai hidup rukun dalam perbedaan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari(Komunikasi). • Siswa menyebutkan pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan dan Siswa saling berbagi pengalaman kepada teman sebangkunya(Berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi). 	6 menit

Kegiatan Penutup	Peserta Didik : ➤ Membuat resume (Kreativitas) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan dan mengerjakan tugas di LKPD. Guru : ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian.	2 menit
-------------------------	--	---------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian kognitif (tes tertulis)
 - Pilihan berganda dan isian singkat.
2. Penilaian afektif (observasi)
 - Mengamati kegiatan diskusi siswa dengan catatan anekdot.
3. Penilaian psikomotor (observasi)
 - Mengamati kegiatan diskusi sisea dengan catatan anekdot.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Rosmelina.S.Pd
NIP. 196202081983042014

Jaharun A, 14 Juli 2021
Guru Kelas 6

Riza Irawati Nasution. S.Pd..Gr
NIP. 198703222019032004

LAMPIRAN I

Materi Ajar

Pkn (KD 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya).

Perbedaan Yang Menguatkan

Perbedaan yang Menguatkan Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama. Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo.

Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain. Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

SBDP (KD 3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah).

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT). Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.¹² Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pasa saat yang sama, sirih pinang dan minuman sopi ditawarkan.

Media Ajar

1. Sapu lidi
2. Gambar kegiatan yang menunjukkan sikap menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Mengamati

Amati gambar berikut dengan teliti!



Sumber pembelajaran

1. Buku guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas VI untuk SD/MI Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Buku siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas VI untuk SD/MI Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Lingkungan sekitar.

Teknik Penilaian

1. Penilaian kognitif (Test tertulis)
 - Test pilihan berganda 10 soal
 - Isian 5 soal

Catatan: Soal pilihan berganda jumlah benar x1
Soal isian jumlah benar x 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor} \times 100}{15}$$

2. Penilaian Afektif (Observasi saat kegiatan diskusi)
Format penilaian

No	Nama Siswa	Aktif	Percaya diri	Jujur	Berpartisipasi Kerjasama	Tertib	Total skor	Nilai

Catatan:

Deskripsi penilaian	Skor
Selalu	20
Sering	15
Jarang terlihat	10
Tidak pernah terlihat	0

Nilai = total perolehan skor dijumlahkan

3. Penilaian Psikomotorik (Catatan anekdot)

No	Nama Siswa	Catatan mengenai praktik tarian daerah.